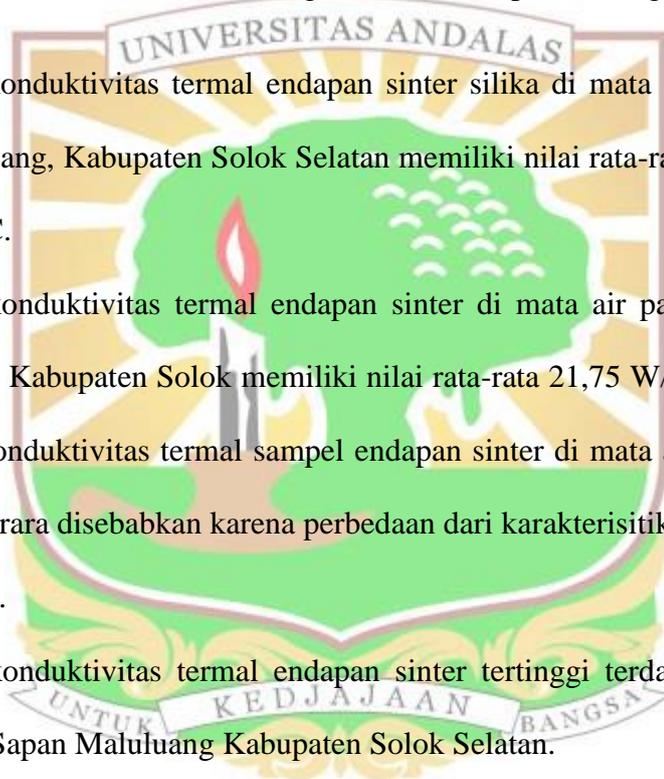


## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Analisis sampel endapan sinter di sumber air panas daerah Garara, Cupak di Kabupaten Solok serta daerah Sapan Maluluang di Kabupaten Solok Selatan berdasarkan konduktivitas termal menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konduktivitas termal endapan sinter silika di mata air panas Sapan Maluluang, Kabupaten Solok Selatan memiliki nilai rata-rata sebesar 26,49 W/m°C.
2. Nilai konduktivitas termal endapan sinter di mata air panas Garara dan Cupak, Kabupaten Solok memiliki nilai rata-rata 21,75 W/m°C, perbedaan nilai konduktivitas termal sampel endapan sinter di mata air panas Cupak dan Garara disebabkan karena perbedaan dari karakteristik dan kandungan sampel.
3. Nilai konduktivitas termal endapan sinter tertinggi terdapat di mata air panas Sapan Maluluang Kabupaten Solok Selatan.
4. Tingginya kandungan silika dan karbonat akan menghasilkan nilai konduktivitas termal yang lebih tinggi.
5. Berdasarkan nilai konduktivitas termal endapan sinter dapat disimpulkan bahwa daerah Sapan Maluluang mempunyai potensi panas bumi yang lebih baik daripada di daerah Kabupaten Solok.



## 5.2 Saran

Untuk penelitian yang serupa, disarankan untuk melakukan kalibrasi terhadap alat uji konduktivitas termal, agar didapatkan hasil yang lebih akurat. Untuk tambahan data pendukung tentang potensi energi geotermal, diperlukan pengujian dan analisis parameter geofisika lainnya.

